

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada Bab III, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Pelaksanaan penagihan dengan Surat Teguran dan Surat Paksa di KPP Pratama Magelang sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut bisa dibuktikan dengan realisasi penerbitan Surat Teguran dan Surat Paksa yang jauh lebih banyak dibandingkan targetnya. Selain itu penerimaan tunggakan pajak yang mengalami kenaikan pada tahun 2020 juga bisa dijadikan salah satu indikator.
2. Walaupun pelaksanaan penagihan sudah dilakkukan sesuai undang-undang yang berlaku, namun pada kenyataannya masih banyak ditemukan kendala saat penyampaian Surat Teguran dan Surat Paksa. Kendala yang sering ditemui adalah alamat Wajib Pajak tidak sesuai dengan yang terdaftar. Selain itu adanya Wajib Pajak yang kurang wawasan atau pengetahuan mengenai kewajiban perpajakannya. Adanya kerjasama Wajib Pajak besar dengan pengacara juga merupakan hambatan yang sulit untuk dihadapi.
3. Untuk mengatasi dan menghadapi kendala di atas, KPP Pratama Magelang telah melakukan dan merencanakan strategi, diantaranya Jurusita wajib

menguasai profil Wajib Pajak yang akan ditangani. Tindakan persuasive dan penagihhan pajak aktif juga sangat diperlukan untuk Wajib Pajak yang belum paham mengenai kewajiban perpajakannya maupun Wajib Pajak yang dengan sengaja menghindar dari utang pajaknya. Upaya persuasif dilakukan dengan memberikan edukasi berupa sosialisasi dengan Wajib Pajak. Sedangkan upaya penagihan pajak aktif dilakukan dengan melakukan pemblokiran rekening, penyitaan, dan lelang.